

lembaga keuangan bank, karena BMT bukan bank maka ia tidak tunduk pada aturan perbankan.⁵

Disamping itu BMT juga memiliki karakteristik sebagai lembaga keuangan yang memadukan antara fungsi baitul *Māl* (*social tabaru'*) dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana umat Islam seperti: zakat, infaq, shodaqoh, dan BMT juga berfungsi sebagai usaha komersil (*tamwīl*) yakni mencari keuntungan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk jasa simpanan dan pembiayaan berdasarkan konsep shari'ah, tidak hanya itu, BMT juga dapat melakukan fungsi terpisah yaitu berorientasi mencari keuntungan/ lembaga sosial semata.⁶

Dengan adanya usaha komersil dengan menghimpun dan mengelola dana masyarakat, maka seperti halnya perbankan *shari'ah*, kegiatan menghimpun dana BMT menggunakan prinsip wadiah, mudharabah, dan musyarokah. Sedangkan dalam kegiatan penyaluran dana BMT menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli (*Murābahah, Bai Bitsaman Ajil, salam istishna*) dan sewa (*ijārah*) kepada masyarakat.⁷

Oleh karena itu BMT juga mempunyai kewajiban yang sama dalam pembentukan Dewan Pengawas Shari'ah, meskipun ada persamaan antara lembaga keuangan *shari'ah* (LKS) dalam pembentukan Dewan Pengawas Shari'ah, akan tetapi dalam tatanan operasionalnya dan optimalisasinya sungguh jauh berbeda, dan perbedaan ini secara umum ada antara LKS bank dan non bank, yang secara khusus antara BMT dengan LKS yang lainnya.⁸

⁵ Mohammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwīl* [BMT], (Yogyakarta: UII Press 2004), 125-126.

⁶ *Ibid*, 126.

⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunah 12*, (Bandung: PT Al-Maarif 1988), 82.

⁸ Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 5.

*compliance forms part of internal control structure.*¹²

Baitul Māl Wa At-Tamwīl

: *baitul māl* adalah lembaga keuangan berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa *zakat, infak, shodaqoh* (ZIS) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan Al Qur'an dan sunnah Rasul Nya.¹³ Sedangkan *baitul tamwīl* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.¹⁴

Koperasi Jasa Keuangan Shari'ah

: merupakan salah satu Lembaga Keuangan Mikro *Sharī'ah* (LKMS) yang mendukung peningkatan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang berlandaskan system *Sharī'ah*.¹⁵

F. Penelitian Terdahulu

¹² State Bank of Pakistan, *Guidelines for Shariah Compliance in Islamic Banking Institutions*, (Annexure 2, IBD Circular, No. 02, March 2008), 1.

¹³ Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta, UII Press, Cet.1, 2002), 64.

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta Ekonisia, Cet. 2, 2004), 96.

¹⁵ Muhammad. *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*. (Jakarta: Salemba Empat. 2002). 135.

dimunculkan di tengah-tengah masyarakat, dan hal itu sering diangkat sebagai suatu pembahasan-pembahasan baik di media massa, media cetak maupun elektronika.

2. Data yang Dihimpun

Data yang diajukan dalam tesis ini adalah:

- a. Data tentang profil KJKS BMT Al Mubarak Candi Sidoarjo.
- b. Data tentang penilaian kesehatan KJKS BMT Al Mubarak Candi Sidoarjo

3. Sumber Data

Data-data penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa sumber data sebagai berikut:

a. Sumber primer, yaitu:

Data data primer menurut Supranto yaitu :¹⁶ data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya, meliputi:

- Data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan pihak KJKS BMT Al Mubarak Candi Sidoarjo.
- Data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan pihak nasabah KJKS BMT Al Mubarak Candi Sidoarjo.

b. Sumber data sekunder, yaitu:

Data sekunder yaitu:¹⁷ data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku dan arsip-arsip yang berkaitan dengan topik data yang akan diteliti dengan metode penulisan kualitatif ini. Sumber data sekunder diperoleh dari buku- buku yang berkaitan dengan judul, mengambil karya atau tugas akhir yang sudah ada sebelumnya dan

¹⁶ Johannes Supranto,..*Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 20-21.

¹⁷ Christine Daymon. *Qualitatif Riset in Public Relation and Marketing Communication*., Terjemahan oleh Rhenald Kasall.. (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka, 2008), 20.

5. Teknik Pengolaaan Data

Setelah data terkumpul, perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Organizing : Yaitu mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah tesis ini.

Editing :Yaitu memeriksa kembali semua data yang diperoleh secara cermat, terutama dari segi perlengkapan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan data yang satu dengan data yang lainnya.

Analyzing : Yaitu menelaah data-data yang ada, kemudian hasilnya dicatat dan kualifikasikan menurut metode analisis yang sudah direncanakan untuk dijadikan acuan pada tahap kesimpulan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam memperoleh data-data menggunakan *deskriptif verifikatif* . Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran/detesis tentang konsep Lembaga Keuangan Shari'ah yang ada di KJKS BMT Asy-Syifa'. Penelitian *verifikatif* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian aplikasi *shari'ah complience* dengan teori yang telah ada, sehingga dalam penulisan tesis ini menggunakan pola pikir *induktif* yaitu dipergunakan untuk menjelaskan dan menguraikan kenyataan dari hasil penelitian tentang konsep *shari'ah complience* yang bersifat khusus untuk kemudian diverifikasi dengan teori-

¹⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 135.

